

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TABUNGAN MASYARAKAT PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (UNIT TATELU)

Reza Rezita Lumempouw , Tri Oldy Rotinsulu, Mauna Th.B Maramis

*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: echalumempow@yahoo.com*

ABSTRAK

Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dapat dibelanjakan dan tidak dapat dikeluarkan untuk konsumsi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel pendapatan, lama bekerja, tingkat pendidikan, dan tingkat suku bunga terhadap tabungan masyarakat yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu). Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 80 Responden dengan metode purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial. Variabel pendapatan dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tabungan masyarakat. Sedangkan variabel lama bekerja dan tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan.

Kata Kunci : pendapatan, lama bekerja, tingkat pendidikan, tingkat suku bunga

ABSTRACT

Savings are part of the income that can not be spent on consumption. The purpose of this study is to determine the effect of Income, Length of Work, Education Level, and Interest Rate to the savings of society that exist in PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu). The method used is multiple regression analysis. The sample used is 80 respondents with purposive sampling method. The results of this study show that simultaneously income, and interest rates affect the savings of the community. based on the partial test results of income variables partially affect the savings of society at PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) based on t-count and level of significance. While the old variable work is not significant. The level of education is not significant and the interest rate is significant. then the partial income and interest rates affect the savings of society at PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu).

Keywords: income, length of work, education level, interest rate

1. PENDAHULUAN.

Dana tabungan merupakan hal yang penting bagi pembiayaan pembangunan bangsa. Oleh karena itu pemerintah harus efektif dalam melakukan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada pencapaian peningkatan tabungan masyarakat secara maskro dengan pemberdayaan masyarakat untuk giat menabung pada lembaga keuangan yang ada. Desa Tatelu merupakan Desa yang memiliki banyak penduduk. Hal ini berpengaruh terhadap perbankan di Desa Tatelu. Karena perbankan akan lebih mudah untuk menyerap dana dari masyarakat. Dalam Desa Tatelu terdapat 2 bank, yang terdiri dari Bank BRI dan Bank SulutGO. Pada saat ini masyarakat lebih dominan menabung pada Bank BRI (Unit Tatelu).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) dalam melaksanakan kegiatan perbankan sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari kebijakan moneter tertutama kebijakan mengenai kenaikan simpanan maupun penurunan simpanan. Bank mempunyai peranan penting sebagai lembaga keuangan yang mempunyai tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito, lalu menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, banyak kegiatan perekonomian disuatu bidang membutuhkan peran dari sebuah bank. Dalam menjalankan perannya itu, bank dituntut untuk dapat menghimpun dana-dana masyarakat semaksimal mungkin. Berikut gambaran dana yang terhimpun dari masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu).

Tabel 1.1 Perkembangan Simpanan Masyarakat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) Desember 2016 – Februari 2017

SIMPANAN (SALDO)	Desember - 2016	Januari - 2017	Februari - 2017
SIMPANAN	36,265,910,692.79	33,365,107,943.48	32,360,100,945,40
Giro (Saldo)	195,930.00	195,930.00	195,930.00
Giro Dormant(Saldo)	195,930.00	195,930.00	195,930.00
Britama (Saldo)	4,555,601,159.08	4,249,968,145.28	4,100,750,125.25
Britama Dormant (Saldo)	62,471.00	62,471.00	62,471.00
Simpedes (Saldo)	19,966,631,065.30	16,724,440,932.79	14,500,250,835,85
Simpedes Dormant (Saldo)	6,798,924.30	6,611,528.56	6,550,357,45
Simpedes Di Luar Unit Dormant (Saldo)	0.00	0.00	0.00
Tabungan Lainnya (Saldo)	39,234,938.41	36,255,335.41	33,321,254.41
- Tabungan Haji (Saldo)	0.00	0.00	0.00
- Tabungan Ku (Saldo)	39,234,938.41	36,255,335.41	33,321,254.41
- Lainnya (Saldo)	0.00	0.00	0.00
Tabungan Lainnya Dormant (Saldo)	18,408,819.41	18,416,081.41	18,424,112.41
- Tabungan Haji Dormant (Saldo)	0.00	0.00	0.00
- Tabungan Ku Dormant (Saldo)	18,408,819.41	18,416,081.41	18,424,112.41
- Lainnya Dormant (Saldo)	0.00	0.00	0.00
Deposito (Saldo)	11,704,247,600.00	12,354,247,600.00	13,276,247,600
- Deposito JK 1 bulan (Saldo)	8,272,500,000.00	8,272,500,000.00	8,272,500,000.00
- Deposito JK 2 bulan (Saldo)	2,747,600.00	2,747,600.00	2,747,600.00
- Deposito JK 3 bulan (Saldo)	2,375,000,000.00	3,025,000,000.00	4,125,000,000.00
- Deposito JK 6 bulan (Saldo)	900,000,000.00	900,000,000.00	900,000,000.00
- Deposito JK 12 bulan (Saldo)	150,000,000.00	150,000,000.00	150,000,000.00
- Deposito JK 18 bulan (Saldo)	0.00	0.00	0.00

- Deposito JK 24 bulan (Saldo)	4,000,000.00	4,000,000.00	4,000,000.00
- Deposito Lainnya (Saldo)	0.00	0.00	0.00
CLOSE BY SYSTEM - Britama (Saldo)	0.00	0.00	0.00
PERMINTAAN NASABAH - Britama (Saldo)	0.00	0.00	0.00
CLOSE BY SYSTEM - Simpedes (Saldo)	0.00	0.00	0.00
PERMINTAAN NASABAH - Simpedes (Saldo)	0.00	0.00	0.00

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) 2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa dalam setiap bulannya simpanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) mengalami penurunan Pada Bulan Desember 2016 dengan jumlah nominal yang menabung Rp. 36,265,910,692.79, Bulan Januari 2017 dengan jumlah nominal yang menabung Rp. 33,365,107,943.48 dan Bulan Februari 2017 dengan jumlah nominal yang menabung Rp. 32,360,100,945,40. Penurunan yang melanda dunia perbankan tersebut telah menyadarkan semua pihak bahwa perbankan dengan faktor kenaikan tingkat suku bunga bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat diandalkan, tetapi ada beberapa faktor yang lain yang bisa menghimpun dana masyarakat untuk lebih menabung.

Penghimpunan dana masyarakat merupakan kegiatan mobilisasi dana masyarakat oleh bank berupa tabungan, yang Selanjutnya tabungan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah Pendapatan Masyarakat, Lama Bekerja, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Suku Bunga. Seperti yang telah disebutkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia adalah Tingkat Suku Bunga, faktor ini digunakan sebagai kemampuan bank untuk menarik perhatian masyarakat untuk menabung maka dana simpanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) bertambah. Faktor lain yang mempengaruhi tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) adalah Pendapatan. Faktor ini digunakan sebagai indikator kemampuan ekonomi masyarakat untuk menabung. Sehingga diharapkan ketika terjadi peningkatan pendapatan, maka simpanan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) juga meningkat.

Lama Bekerja juga, adalah salah satu faktor terjadinya peningkatan dalam simpanan bank, karena semakin lama masyarakat bekerja semakin lama pula dana yang dihimpun dari masyarakat untuk menabung di bank. Selain Tingkat Suku Bunga, Pendapatan dan Lama Bekerja, faktor lain yang mempengaruhi tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tatelu adalah Tingkat Pendidikan karena faktor ini semakin pendidikan ditingkatkan maka semakin baik untuk pekerjaannya sehingga pendapatan yang diterima sangat besar kemudian masyarakat dapat menghimpun dananya di bank.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pendapatan, Lama Bekerja, Tingkat Pendidikan dan Tingkat suku bunga terhadap Tabungan Masyarakat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit?Tujuan Tatelu) ?

Penelitian :

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, Lama Bekerja, Tingkat Pendidikan dan Tingkat suku bunga terhadap Tabungan Masyarakat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit?Tujuan Tatelu)

Tinjauan Pustaka

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat dipersamakan dengan itu. Dalam perekonomian suatu negara tabungan merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi, maka diperlukan dana yang besar untuk mencapainya. Sumber dana dalam

negeri yang digunakan untuk pengarah modal dalam negeri terdiri dari tabungan nasional (dosmetik) yang terdiri dari tabungan masyarakat dan pemerintah.

Tabungan masyarakat, pada dasarnya adalah bagian dari pendapatan yang diterima masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi atau dengan kata lain tabungan masyarakat merupakan selisih antara pendapatan masyarakat dikurangi dengan konsumsi masyarakat. Mengingat pentingnya peranan tabungan masyarakat dalam menopang pembiayaan pembangunan maka ahli-ahli ekonomi pembangunan telah berupaya menemukan dan merumuskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi serta mendorong tingkat tabungan masyarakat.

Menurut Kuncoro dan Suhardjono (2003 : 78) tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh masing-masing bank. Sedangkan berdasarkan undang-undang perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Sadono (2006:47). Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Lama Bekerja

Pengalaman kerja bisa didapatkan saat seseorang baru mulai bekerja disuatu perusahaan atau seseorang tersebut sudah pernah medapatkan pengalaman diperusahaan lain dengan posisi yang sama. Artinya setiap manusia pasti akan belajar dari pengalaman yang pernah dialaminya. Sedarmayanti (2009) mengemukakan bahwa pengalaman merupakan modal yang besar artinya dalam menjalankan roda organisasi agar dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Tingkat Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut Hasabullah (2009:1) menyatakan bahwa pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai kebudayaan dan masyarakat. Lebih lanjut Hasabullah (2009:1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu), Desa Tatelu, Desa Wasian. Periode pengamatan untuk hasil penelitian adalah selama bulan Mei tahun 2017 sampai dengan bulan Juni tahun 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha tukang jahit di Kecamatan Wenang Kelurahan Pinaesaan Kota Manado. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini, memiliki kriteria yaitu masyarakat laki-laki dan perempuan yang menabung di PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu), dengan jumlah 80 responden.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu jawaban responden dari kuesioner yang telah disiapkan. Dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu).

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu, menggunakan daftar pertanyaan kuesioner, wawancara, studi pustaka, observasi dan Studi Kepustakaan.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel bebas (*independent variabel*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X_1), Lama Bekerja (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3), dan Tingkat Suku Bunga (X_4).

1. Pendapatan (X_1) adalah jumlah gaji yang didapatkan oleh seseorang yang dinyatakan dalam satuan gaji perbulan dengan indikator jumlah gaji perbulan.
1. Lama bekerja / masa kerja (X_2) merupakan jangka waktu lamanya Seseorang dalam menjalankan pekerjaannya, yang dinyatakan dalam satuan tahun.
2. Tingkat Pendidikan (X_3) merupakan proses yang dipakai individu untuk memperoleh pengetahuan atau wawasan, atau mengembangkan sikap-sikap ataupun keterampilan-keterampilan dengan dinyatakan dalam satuan tahun.
3. Tingkat Suku Bunga (X_4) merupakan sejumlah rupiah yang dibayar akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa, yang dinyatakan dalam satuan persen (%).

Metode Analisis Data

a. Metode Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan menerapkan. Regresi linear berganda yaitu untuk menguji pengaruh pendapatan (X_1), lama bekerja (X_2), tingkat pendidikan (X_3), dan tingkat suku bunga (X_4), terhadap tabungan (Y). Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel independent terhadap variabel dependent maka digunakan model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + {}_4X_4 +$$

Dimana:

Y	= Tabungan
	= Konstanta
1	= Koefisien Regresi X_1
2	= Koefisien Regresi X_2
3	= Koefisien Regresi X_3
4	= Koefisien Regresi X_4
X_1	= Tabungan
X_2	= Lama Bekerja

X_3	=Tingkat Pendidikan
X_4	=Tingkat Suku Bunga
	= error

b. Pengujian Asumsi Klasik

Oleh karena penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan model analisis regresi linier berganda, sehingga terlebih dahulu perlu dilakukan uji asumsi klasik.

- a. Uji Normalitas
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam residual regresi dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak.
- b. Uji linearitas
Uji Linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menguji linear tidaknya suatu data yang dianalisis yaitu variabel independen terhadap variabel dependent.
- c. Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai tolerance value lebih tinggi dari 10 persen dan variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
- e. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

c. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Serempak (Uji-F)

Uji-F dipergunakan untuk pengujian variabel bebas yaitu jumlah pendapatan (X_1), lama bekerja (X_2) tingkat pendidikan (X_3) dan tingkat suku bunga (X_4) secara serempak terhadap variabel terikat tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) (Y).

d. Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu yaitu jumlah pendapatan (X_1), lama bekerja (X_2) tingkat pendidikan (X_3) dan tingkat suku bunga (X_4) secara serempak terhadap variabel terikat Tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) (Y) dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

e. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2)

- a. Koefisien Korelasi (R) Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel bebas dan (X) terhadap variabel (Y)
- b. Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.

HASIL

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,063. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan Angka signifikansi (Sig) > = 0,05 maka data berdistribusi normal dan Angka signifikansi (Sig) < = 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Maka hasil yang didapatkan 0,063 > 0,05, yang artinya data residual berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,11076430
Most Extreme Differences	Absolute		,096
	Positive		,093
	Negative		-,096
Test Statistic			
Asymp. Sig. (2-tailed)			,063 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

b. Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,720	4	,930	71,959	,000 ^b
	Residual	,969	75	,013		
	Total	4,689	79			
a. Dependent Variable: Tabungan						
b. Predictors: (Constant), pendapatan, lama bekerja, tingkat pendidikan, tingkat suku bunga						

Dalam penelitian ini pada tabel uji linearitas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya nilai signifikan kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05) yang berarti bahwa hubungan bersifat linier. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah produksi, pengalaman usaha dan jenis kelamin berpola linier terhadap pendapatan.

c. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	2,686	,435		6,171	,000		
X1	,331	,074	,282	4,454	,000	,688	1,453
X2	-,019	,027	-,038	-,706	,482	,947	1,056
X3	-,094	,207	-,026	-,457	,649	,875	1,143
X4	1,924	,166	,719	11,611	,000	,718	1,392

Sumber : hasil pengolahan data, 2017 SPSS.22

Dalam penelitian ini pada tabel uji multikolinieritas menunjukkan bahwa output Coefficients terlihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Pendapatan (X₁) dan Lama Bekerja (X₂), dan Tingkat Pendidikan (X₃) dan Tingkat suku bunga (X₄) adalah masing-masing lebih besar dari 0,10 atau (semua nilai VIF < 10), maka pada model regresi dalam penelitian ini yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam Penelitian ini terlihat bahwa hasil uji menurut Ghazali (2011) menunjukkan untuk variabel pendapatan (X₁) mengandung heteroskedastisitas, sedangkan variabel Lama Bekerja (X₂) Tingkat Pendidikan (X₃) dan Tingkat Suku Bunga (X₄) tidak mengandung heteroskedastisitas. Hal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,771	,280		2,757	,007
	Pendapatan	-,155	,048	-,421	-3,241	,002
	Lama Bekerja	-,003	,017	-,017	-,154	,878
	Tingkat Pendidikan	,119	,133	,104	,898	,372
	Suku Bunga	,194	,106	,233	1,827	,072

Sumber : hasil pengolahan data, 2017 SPSS.22

ini ditunjukkan dengan nilai signifikan yang diperoleh yaitu pendapatan (X₁) sebesar 0,002 yang berada dibawah 0,05 sedangkan nilai signifikan dari Lama Bekerja (X₂) sebesar 0,878, Tingkat Pendidikan (X₃) sebesar 0,372, dan Tingkat Suku Bunga sebesar (X₄) 0,072 berada di atas 0,05.

e. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,891 ^a	,793	,782	,114	2,375
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Lama Bekerja, Tingkat Pendidikan, Tingkat suku bunga					
b. Dependent Variable: Tabungan					

Dalam penelitian ini pada tabel uji autokorelasi di dapatkan nilai *Durbin-Watson* (dW) sebesar 2.375. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan W terletak antara dU dan (4-dU), dengan hasil tabel Durbin- Watson dL= 1,507 dan dU= 1.772. Maka hasil yang didapatkan $2.375 > (4 - 1.772)$, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi ragu-ragu

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Pengaruh Pendapatan, Lama Bekerja, Tingkat Pendidikan, Tingkat Suku Bunga Terhadap Tabungan Masyarakat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu)**

Variabel	B	Standart Erroe	t _{hitung}	Sig	Ket
<i>Constant</i>	2,686	,435	6,171	,000	Signifikan
Pendapatan (X1)	,331	,074	4,454	,000	Signifikan
Lama Bekerja (X2)	-,019	,027	-,706	,482	Tidak Signifikan
Tingkat Pendidikan (X3)	-,094	,207	-,457	,649	Tidak Signifikan
Tingkat Suku Bunga (X4)	1,924	,166	11,611	,000	Signifikan
R = 0,891		SigF=0,000		Jumlahsampil=80	
R Square = 0,793		Fhitung=71,959		t tabel = 1.664	
Adjusted R Square = 0,757		F Tabel =2,46		$\alpha = 0,05$	

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer, 2017

Persamaan Regresi penelitian ini yaitu :

$$\text{Pendapatan, Lama Bekerja, Tingkat Pendidikan, Tingkat Suku Bunga (Y)} = 2,686 + 0,331 X_1 + (0,019) X_2 + 0,094 X_3 + 1,924 X_4 + e$$

Pengujian Hipotesis

a. (Uji F)

Dari hasil regresi pengaruh Pendapatan, Lama Bekerja, Tingkat Pendidikan dan Tingkat suku bunga di PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu), maka diperoleh F-Tabel sebesar 2,46 ($\alpha = 5\%$ dan $df=95$) sedangkan F-Statistik atau F-Hitung sebesar 71,959 dan tingkat signifikansi F-Statistik 0,000. Berdasarkan perhitungan menunjukkan Nilai F hitung (71,959) > nilai F tabel (2,46), dengan tingkat signifikansi F statistik $0,000 < 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent (F-Hitung > F-Tabel).

b. Analisis Uji Parsial (t-Test)

a. Pendapatan (X_1)

Hasil perhitungan statistik diperoleh untuk variabel Pendapatan (X_1), diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,454 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05 dan nilai t-tabel sebesar 1,664. Maka diperoleh t-hitung (4,454) > t-tabel (1,664) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu). Dengan koefisien regresi $b=0,331$ menunjukkan bahwa bila pendapatan naik sebesar 1 satuan maka tabungan akan naik sebesar 0,331 satuan.

b. Lama Bekerja (X_2)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa Lama Bekerja (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Tabungan Masyarakat. Dari hasil yang diperoleh nilai t-hitung negatif atau sebesar $-0,706 < 1,660$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,482 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel Lama Bekerja (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu).

c. Tingkat Pendidikan (X_3)

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan (X_3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tabungan Masyarakat. Dari hasil yang diperoleh nilai t-hitung sebesar $-0,457 < 1,660$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,649 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel Tingkat Pendidikan (X_3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu).

d. Tingkat Suku Bunga (X_4)

Hasil perhitungan statistik diperoleh untuk variabel Tingkat Suku Bunga (X_4), diperoleh nilai t-hitung sebesar 11,611 dengan signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05 dan nilai t-tabel sebesar 1,660. Maka diperoleh t-hitung (11,611) > t-tabel (1,664) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. menunjukkan bahwa Tingkat Suku Bunga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu).

c. Koefisien Korelasi dan Determinansi

Hasil Koefisien Korelasi atau R sebesar 0,891 hal ini menunjukkan bahwa hubungan Pendapatan (X_1), Lama Bekerja (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3) dan Tingkat Suku Bunga (X_4), terhadap Tabungan (Y), mempunyai hubungan yang positif yaitu sebesar 89,1% atau bisa dikatakan keeratan hubungannya cukup kuat.

Hasil Koefisien Determinasi atau *R square* (r^2) adalah 0,793 yang menunjukkan bahwa variasi Tabungan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari Pendapatan (X_1), Lama Bekerja (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3) dan Tingkat Suku Bunga (X_4) sebesar 79,3% , sementara sisanya sebesar 20,7 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

PEMBAHASAN

a. Pendapatan terhadap Tabungan

Pendapatan terhadap tabungan berpengaruh positif dan signifikan hal ini disebabkan karena pada umumnya pendapatan merupakan salah satu faktor yang menunjang sehingga masyarakat dapat menabung. Jadi semakin besar pendapatan yang diterima oleh masyarakat maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menabung.

b. Lama Bekerja terhadap Tabungan

Lama bekerja terhadap tabungan itu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan karena semakin lama seseorang bekerja tidak menentukan pendapatannya karena menurut hasil yang diteliti pada masyarakat desa wasian dan desa tatelu kebanyakan pendapatan yang mereka peroleh di pakai untuk keperluan ekonomi jadi dengan lamanya mereka bekerja tidak berpengaruh terhadap tabungan karena pendapatan yang mereka dapatkan kebanyakan dipakai untuk keperluan ekonomi sehingga pendapatan yang ada tidak bisa disampingkan untuk menabung.

c. Tingkat Pendidikan Terhadap Tabungan

Tingkat pendidikan terhadap tabungan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu). Ditinjau dari tingkat pendidikan responden ternyata yang diprioritaskan dari tamatan S1. Meskipun tingkat pendidikan mereka tergolong tinggi mereka tidak menyampingkan pendapatan mereka untuk menabung melainkan tingkat pendidikan yang tergolong tinggi cenderung lebih membuka diri terhadap usaha-usaha bisnis, bukan untuk menabung.

4. PENUTUP

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh Pendapatan, Lama Bekerja, Tingkat Pendidikan terhadap tabungan masyarakat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu)
- b. Lama bekerja berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu)
- c. Tingkat pendidikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu).
- d. Tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu)

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendapatan seseorang. Berdasarkan temuan ini disarankan kepada pekerja sebagai PNS yang merupakan responden terbesar untuk lebih meningkatkan tabungannya.
- b. Untuk meningkatkan jumlah tabungan, hendaknya masyarakat meningkatkan pendapatan mengurangi pengeluaran dan mempertimbangkan suku bunga agar jumlah tabungan dan manfaat menabung dapat dirasakan oleh masyarakat
- c. Mengurangi pengeluaran yang tidak perlu atau tidak bermanfaat sehingga besarnya tabungan setiapnya akan bertambah.
- d. Untuk PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu) hendaknya dapat mempertahankan faktor yang paling dominan dan sekaligus dapat meningkatkan faktor – faktor yang mempengaruhi tabungan. Hendaknya juga dapat memperhatikan mengavaluasi dan memperhatikan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi tabungan masyarakat pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Unit Tatelu).

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasabullah, 2001. *Teknologi Tepat Guna Agro Industri kecil*. Sumatera barat.
- _____. 2009. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro dan Suhardjono (2003 : 78). *Manajemen perbankan : teori dan aplikasi*. BPFE, Yogyakarta,
- Sadono Sukirno (2006 : 47) *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Cetakan Keenam PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sedarmayanti, (2009) . *Tata Kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*. Mandar Maju : Bandung.